

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan *teaching factory* terhadap uji kompetensi praktik siswa SMK Negeri 1 Kuningan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa pada komponen produk *teaching factory*, sebanyak 13 siswa telah mencapai kategori kompeten, dan 11 siswa termasuk kategori sangat kompeten. Pada komponen proses, semua siswa telah mencapai kategori sangat kompeten.
2. Kemampuan siswa pada komponen persiapan kerja uji kompetensi praktik, sebanyak 23 siswa telah mencapai kategori sangat kompeten, dan 1 siswa termasuk kategori kompeten. Pada komponen proses, sebanyak 21 siswa termasuk kategori sangat kompeten dan 3 siswa termasuk kategori kompeten. Pada komponen hasil kerja, sikap kerja dan waktu, semua siswa telah mencapai kategori sangat kompeten.
3. Pelaksanaan *teaching factory* berpengaruh positif terhadap uji kompetensi praktik siswa SMK Negeri 1 Kuningan dengan persamaan garis regresi  $Y=73,977+0,211X$ . Hubungan antara pelaksanaan *teaching factory* dengan uji kompetensi praktik berada dalam kategori “sedang” dengan persentase kontribusi *teaching factory* dengan uji kompetensi praktik sebesar 22,7%.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi terhadap variabel yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pelaksanaan *teaching factory* di SMKN 1 Kuningan melatih siswa kompeten dalam bidang keahlian teknologi pengolahan sereal (roti).
2. Pelaksanaan *teaching factory* di SMKN 1 Kuningan mendukung siswa untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan uji kompetensi praktik siswa.

Meti Maryati, 2018

**PENGARUH PELAKSANAAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP UJI  
KOMPETENSI PRAKTIK SISWA SMKN 1 KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penilaian *teaching factory* di SMKN 1 Kuningan, hendaknya disamakan pada skala penilaian masing-masing komponen penilaian *teaching factory*. Selain

Meti Maryati,2018

**PENGARUH PELAKSANAAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP UJI  
KOMPETENSI PRAKTIK SISWA SMKN 1 KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

itu kriteria dan rubrik penilaian, hendaknya dibuat lebih rinci agar setiap rubrik penilaian lebih jelas.

4. Perlu adanya bimbingan secara intensif pada saat praktik membentuk dan mengisi adonan, serta pengemasan produk roti, agar siswa pada sub komponen tersebut mencapai kategori sangat kompeten.
5. Pembobotan komponen penilaian *teaching factory* di SMKN 1 Kuningan, hendaknya lebih dipertimbangkan lagi dan disesuaikan dengan keberfungsian penilaian komponen produk dan proses dalam pelaksanaan *teaching factory*.
6. Komponen penilaian *teaching factory* di SMKN 1 Kuningan, hendaknya lebih dikembangkan lagi dan disesuaikan dengan komponen penilaian uji kompetensi praktik, sehingga tidak hanya proses dan produk saja yang dinilai, namun mulai dari persiapan, sikap dan waktu juga siswa harus terampil dalam komponen tersebut.
7. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai uji kompetensi praktik (Y) untuk semua paket keahlian. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan juga menambahkan variabel X lain yang dapat mempengaruhi uji kompetensi praktik.

Meti Maryati,2018

**PENGARUH PELAKSANAAN *TEACHING FACTORY* TERHADAP UJI  
KOMPETENSI PRAKTIK SISWA SMKN 1 KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu